

ABSTRAK

HUBUNGAN KECEMASAN MENGHADAPI AKREDITASI DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAJALAYA

LENI WULANDARI

211FK03015

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

Kecemasan menghadapi akreditasi merupakan fenomena yang umum dialami perawat dalam menghadapi proses penilaian mutu pelayanan rumah sakit, yang dapat berdampak pada penurunan kinerja dan kualitas pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan menghadapi akreditasi dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di RSUD Majalaya sebanyak 369 orang, dan sampel sebanyak 77 orang yang dipilih secara Simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Self-Rating Anxiety Scale* (SRAS) untuk mengukur kecemasan, dan *Nursing Performance Instrument* (NPI) untuk mengukur kinerja perawat. Teknik analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mengalami kecemasan pada tingkat ringan (48,1%) dan sedang (42,9%), serta memiliki kinerja pada kategori kurang (85,7%) dan cukup (14,3%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan menghadapi akreditasi dengan kinerja perawat ($p < 0,05$) nilai koefisien korelasi -0,670 negatif dengan kategori kuat, yang berarti bahwa semakin meningkat tingkat kecemasan yang dirasakan oleh perawat, maka semakin kurang pula tingkat kinerja yang ditunjukkan. Temuan ini sejalan dengan Teori Yerkes–Dodson (1908) yang mengemukakan bahwa kinerja terbaik dapat dicapai ketika tingkat tekanan atau kecemasan berada pada tingkat menengah, sedangkan tekanan yang melebihi batas optimal cenderung menurunkan kinerja karena menghambat konsentrasi, proses pengambilan keputusan, serta koordinasi kerja.

Kata Kunci: Akreditasi, Kecemasan, Kinerja Perawat

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY IN FACING ACCREDITATION AND NURSE PERFORMANCE AT MAJALAYA REGIONAL GENERAL HOSPITAL

LENI WULANDARI

211FK03015

Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Nursing

Bhakti Kencana University

Anxiety about accreditation is a common phenomenon experienced by nurses when facing the hospital service quality assessment process, which can lead to a decline in performance and service quality. This study aims to determine the relationship between anxiety about accreditation and nurse performance at Majalaya Regional General Hospital (RSUD). This study uses a quantitative correlational approach with a cross-sectional design. The study population consisted of all 369 practicing nurses at Majalaya General Hospital, with a sample of 77 nurses selected using simple random sampling. The research instruments included the Self-Rating Anxiety Scale (SRAS) questionnaire to measure anxiety and the Nursing Performance Instrument (NPI) to assess nursing performance. Data analysis utilized the Spearman Rank test. The results of the study indicate that most nurses experience anxiety at a mild level (48.1%) and moderate level (42.9%), and have performance in the poor category (85.7%) and adequate category (14.3%). The statistical test results show a significant relationship between anxiety about accreditation and nurse performance ($p < 0.05$) with a negative correlation coefficient of -0.670 in the strong category, which means that the higher the level of anxiety felt by nurses, the lower their performance level.. This finding aligns with Yerkes–Dodson Theory (1908), which states that optimal performance is achieved when stress or anxiety levels are moderate, while stress exceeding the optimal threshold tends to reduce performance by impairing concentration, decision-making processes, and work coordination.

Keywords: *Accreditation, Anxiety, Nurse Performance*